

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV 2018

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		62 hari		62 hari		62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		38,521,406		39,792,878		38,521,406		39,792,878
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	17,342,525	867,126	17,042,724	852,136	17,342,525	867,126	17,042,724	852,136
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	26,999,956	2,699,996	27,149,675	2,714,967	26,999,956	2,699,996	27,149,675	2,714,967
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	26,612,901	5,755,270	26,722,589	5,798,931	26,612,901	5,755,270	26,722,589	5,798,931
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	26,256,453	13,200,182	26,046,239	13,475,785	26,256,453	13,200,182	26,046,239	13,475,785
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	40,466	40,466	39,094	39,094	40,466	40,466	39,094	39,094
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	6,965,762	6,965,762	5,051,499	5,051,499	6,965,762	6,965,762	5,051,499	5,051,499
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,993,422	291,619	1,680,111	160,907	2,993,422	291,619	1,680,111	160,907
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,627,706	267,525	6,722,477	269,876	6,627,706	267,525	6,722,477	269,876
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	790,074	790,074	968,615	968,615	790,074	790,074	968,615	968,615
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		30,878,019		29,331,812		30,878,019		29,331,812
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	11,289,428	3,040,233	11,512,129	6,794,577	11,382,241	3,086,639	11,599,180	6,838,103
10	Arus kas masuk lainnya	8,076,416	11,346,028	6,359,758	5,694,046	8,076,416	11,346,028	6,359,758	5,694,046
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		14,386,261		12,488,624		14,432,667		12,532,149
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		38,521,406		39,792,878		38,521,406		39,792,878
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,491,758		16,843,189		16,445,352		16,799,663
14	LCR (%)		234%		236%		234%		237%

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV 2018

Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan September 2018 adalah berdasarkan rata-rata bulan Oktober, November, Desember 2018.

Pada Triwulan IV 2018, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 234%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan IV 2018 tersebut sedikit menurun sebesar 3% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 236%. Penurunan LCR tersebut terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata HQLA sebesar Rp 1.3 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marginal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.7%.